

KAJIAN KELENGKAPAN ADMINISTRATIF DAN FARMASETIK

RESEP OBAT BATUK DI SALAH SATU

APOTEK SWASTA DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Batuk merupakan respon alami dengan meningkatkan pembersihan sekresi dan partikel dari lendir, iritasi, partikel asing, dan mikroba, sehingga menjadi mekanisme pertahanan tubuh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan administratif dan farmasetik resep obat batuk di salah apotek swasta di Kota Bandung periode November-Januari 2023. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sumber data yang berasal dari resep pasien yang diambil secara retrospektif. Resep yang dikaji sebanyak 88 lembar. Hasil data kuantitatif kajian administratif resep didapat hasil untuk tanggal penulisan resep 98,86%, identitas dokter yang terdiri dari nama 100%, nomor SIP 100%, alamat 100% dan paraf 100%. Untuk identitas pasien didapatkan hasil yaitu nama 100%, jenis kelamin 85,23%, usia 70,45%, alamat 27,27%, berat badan 3,41%. Sedangkan hasil kajian secara farmasetik yang lengkap 96,73%, tidak lengkap 3,26%. Ketidaklengkapan tersebut berupa stabilitas 92,39% dan aturan dan cara penggunaan 88,04%. Untuk distribusi penggunaan obat batuk berdasarkan usia paling banyak diresepkan untuk usia 46 tahun ke atas yaitu sebanyak 40,91%, berdasarkan bentuk sediaan paling banyak diresepkan yaitu tablet sebanyak 77,19%, berdasarkan nama obat paling banyak di resepkan yaitu obat dengan nama dagang sebanyak 55,43%, dan berdasarkan zat aktif paling banyak diresepkan yaitu ambroxol sebanyak 71,74%.

Kata kunci : Obat Batuk, Kelengkapan administratif dan farmasetik, Resep, Apotek

**STUDY OF ADMINISTRATIVE COMPLETENESS AND
PHARMACEUTICAL PRESCRIPTION OF CUGH DRUGS IN ONE
HOSPITAL IN THE CITY OF BANDUNG**

ABSTRACT

Coughing is a natural response by increasing the clearance of secretions and particles from mucus, irritants, foreign particles, and microbes, thus becoming the body's defense mechanism. The purpose of this study was to determine the administrative and pharmacetic completeness of cough medicine prescriptions at a private pharmacy in Bandung City for the period November-January 2023. This study is quantitative descriptive using data sources derived from patient prescriptions taken retrospectively. The prescriptions reviewed were 88 sheets. The results of quantitative data on the administrative review of prescriptions were obtained for the date of writing the prescription 98.86%, the identity of the doctor consisting of 100% name, 100% SIP number, 100% address and 100% initials. For patient identity, the results were obtained, namely name 100%, gender 85.23%, age 70.45%, address 27.27%, weight 3.41%. While the results of the pharmaceutical review were complete 96.73%, incomplete 3.26%. The incompleteness was in the form of stability 92.39% and rules and methods of use 88.04%. For the distribution of cough medicine use based on age, the most prescribed for ages 46 years and over was 40.91%, based on the most prescribed dosage form, namely tablets as much as 77.19%, based on the name of the most prescribed drug, namely drugs with trade names as much as 55.43%, and based on the most prescribed active substance, namely ambroxol as much as 71.74%.

Keywords: Cough medicine, Administrative and pharmaceutical completeness, Prescription, Pharmacy